

Berdasarkan Tabel 5.1. diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 12 tahun pada kelompok *role-play* yaitu berjumlah 6 anak (40%), begitu juga pada kelompok sandiwara boneka yaitu berjumlah 7 anak (46,67%).

5.1.2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum responden (anak asuh usia 8-12 tahun di panti asuhan Yasuka, panti asuhan Al-Qarni dan panti asuhan As-Siddiqi Asy-Syuhadda) berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi		Prosentase (%)	
	Role-play	Sandiwara Boneka	Role-play	Sandiwara Boneka
Laki-laki	9	4	60	26,67
Perempuan	6	11	40	73,33
Total	15	15	100	100

Berdasarkan Tabel 5.2. diketahui bahwa jumlah responden laki-laki pada kelompok *role-play* lebih banyak daripada responden perempuan yaitu 9 anak (60%), sedangkan pada kelompok sandiwara boneka responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki yaitu 11 anak (73,33%).

5.2. Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode *Role-play*

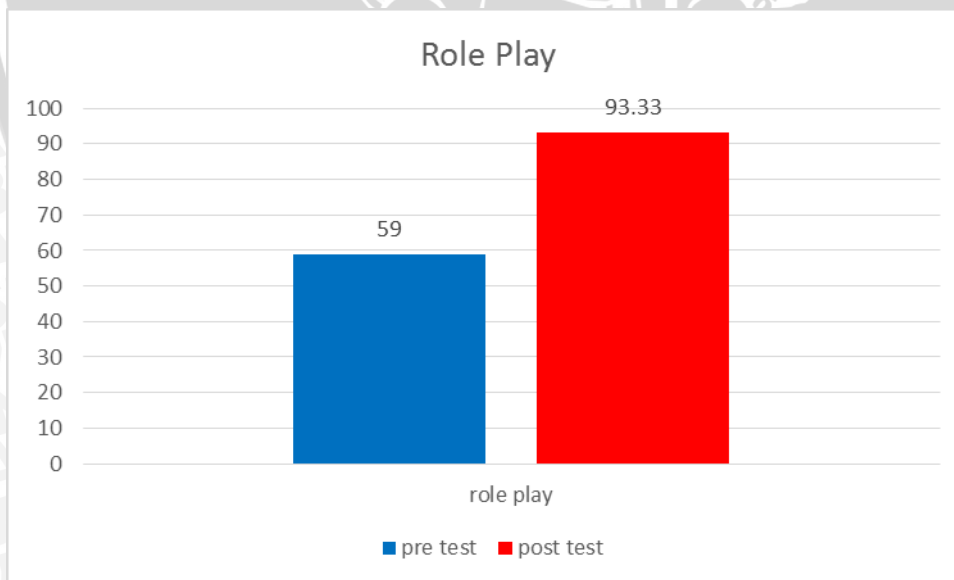
Anak dengan kelompok penyuluhan *role-play* diberikan *pre test* dengan menggunakan kuesioner disertai wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut sebelum diberikan penyuluhan dan diberikan *post test* dengan menggunakan kuesioner yang sama disertai wawancara untuk

mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut sesudah diberikan penyuluhan. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 5.3.

Tabel 5.3. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode *Role-play*

Kategori Pengetahuan	Rentang Nilai	Jumlah Anak		Prosentase (%)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Baik	76-100	2	15	13,33	100
Sedang	56-75	5	0	33,33	0
Rendah	≤ 55	8	0	53,33	0

Berdasarkan Tabel 5.3. nilai pengetahuan anak sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode *role-play* sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu 8 anak (53,33%), sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode *role-play* nilai pengetahuan anak seluruhnya berada pada kategori baik (100%).



Gambar 5.1. Gambaran Rata-Rata Nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada Metode *Role-play*

Berdasarkan Gambar 5.1. rata-rata nilai pre test anak dengan metode *role-play* adalah 59 dengan total nilai 885 dari jumlah anak sebanyak 15 anak (terlampir di halaman 121), sedangkan rata-rata nilai post test anak dengan metode sandiwara boneka adalah 93,33 dengan total nilai 1400 dari jumlah anak sebanyak 15 anak (terlampir di halaman 123).

5.2.1. Analisis Data Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode *Role-play*

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* untuk tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan metode *role-play* pada anak panti asuhan, diperoleh hasil seperti Tabel 5.4. berikut.

Tabel 5.4. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* untuk Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Metode *Role-play*

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan (Distribusi)
<i>Pre Test Role-play</i>	0.078	Normal
<i>Post Test Role-play</i>	0.035	Tidak normal

Berdasarkan Tabel 5.4. nilai signifikansi untuk variabel *pre test role-play* lebih besar dari nilai α (>0.05) sehingga data berdistribusi normal, sedangkan pada *post test role-play* nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (<0.05) sehingga data berdistribusi tidak normal, maka selanjutnya data diuji menggunakan uji non-parametrik yaitu *Uji Wilcoxon*. Hasil *Uji Wilcoxon* disajikan dalam tabel 5.5. berikut.

Tabel 5.5. Hasil Uji Wilcoxon untuk Mengetahui Perbedaan Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Dilakukan Role-play

Variabel	Statistik	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre Test dan Post Test Role-play</i>	-3.416	0.001	Terima H_a

Berdasarkan Tabel 5.5. diketahui bahwa nilai Z hitung adalah -3.416 yang berada di daerah penerimaan H_a atau berada di luar daerah penerimaan H_0 (-1,96 sampai 1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan *role-play*. Tanda pada nilai statistik negatif karena uji dilakukan di pihak kiri, digunakan untuk mengetahui apakah nilai suatu kelompok lebih besar daripada kelompok yang lain (Riduan, 2013).

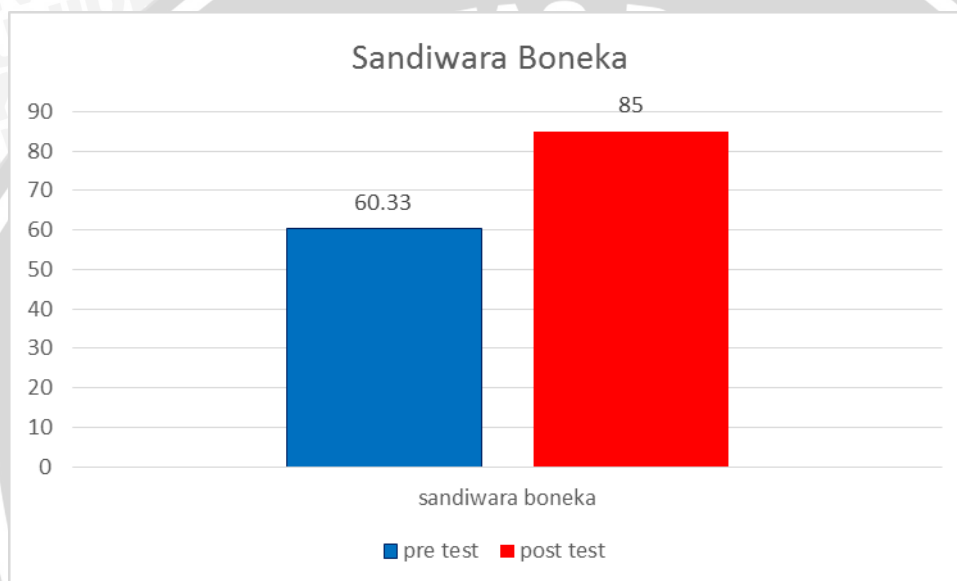
5.3. Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Sandiwara Boneka

Anak dengan kelompok penyuluhan sandiwara boneka diberikan *pre test* dengan menggunakan kuesioner melalui wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut sebelum diberikan penyuluhan dan diberikan *post test* dengan menggunakan kuesioner yang sama melalui wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut sesudah diberikan penyuluhan. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 5.6.

Tabel 5.6. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Sandiwara Boneka

Kategori Pengetahuan	Rentang Nilai	Jumlah Anak		Prosentase (%)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Baik	76-100	1	13	6,67	86,67
Sedang	56-75	7	1	46,67	6,67
Rendah	≤ 55	7	1	46,67	6,67

Berdasarkan Tabel 5.6. nilai pengetahuan anak sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode sandiwara boneka sebagian besar berada pada kategori sedang dan rendah yaitu 7 anak (46,67%), sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode role-play nilai pengetahuan anak sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 18 anak (86,67%).



Gambar 5.2. Gambaran Rata-Rata Nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada Metode Sandiwara Boneka

Berdasarkan Gambar 5.2. rata-rata nilai *pre test* anak dengan metode sandiwara boneka adalah 60,33 dengan total nilai 905 dari jumlah anak sebanyak 15 anak, sedangkan rata-rata nilai *post test* anak dengan metode sandiwara boneka adalah 85 dengan total nilai 1275 dari jumlah anak sebanyak 15 anak.

5.3.1. Analisis Data Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Metode Sandiwara Boneka

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sesudah dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* untuk tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan metode sandiwara boneka pada anak panti asuhan, diperoleh hasil seperti Tabel 5.7. berikut

Tabel 5.7. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* untuk Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan sesudah Penyuluhan Metode Sandiwara Boneka

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan (Distribusi)
<i>Pre Test</i> Sandiwara Boneka	0.231	Normal
<i>Post Test</i> Sandiwara Boneka	0.096	Normal

Berdasarkan Tabel 5.7. nilai signifikansi untuk variabel *pre test* dan *post test* sandiwara boneka lebih besar dari nilai α (>0.05) sehingga data berdistribusi normal dan selanjutnya diuji homogenitas datanya. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 5.8. berikut

Tabel 5.8. Hasil Uji Homogenitas *Levene* untuk Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Metode Sandiwara Boneka

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Sandiwara Boneka	0.526	Homogen

Berdasarkan Tabel 5.8. didapatkan nilai signifikansi homogenitas sebesar 0.526, hal ini menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari nilai α yaitu

0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan selanjutnya dapat diuji menggunakan uji parametrik.

Berikut ini adalah hasil *Uji Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan metode sandiwara boneka.

Tabel 5.9. Uji Paired Sample T-Test untuk Mengetahui Perbedaan Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Dilakukan Sandiwara Boneka

Variabel	Statistik	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> sandiwara boneka	-6.979	0.000	Terima H_a

Berdasarkan Tabel 5.9. diketahui bahwa nilai t hitung adalah -6,979 yang berada di daerah penerimaan H_a atau berada di luar daerah penerimaan H_0 (-2,145 sampai 2,145) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan sandiwara boneka. Tanda pada nilai statistik negatif karena uji dilakukan di pihak kiri, digunakan untuk mengetahui apakah nilai suatu kelompok lebih besar daripada kelompok yang lain (Riduan, 2013).

5.4. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan Metode *Role-play* dan Sandiwara Boneka

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sesudah dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* untuk tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan metode *role-play* dan sandiwara boneka pada anak panti asuhan, diperoleh hasil seperti Tabel 5.10. berikut.

Tabel 5.10. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* untuk Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan Metode *Role-play* dan Sandiwara Boneka

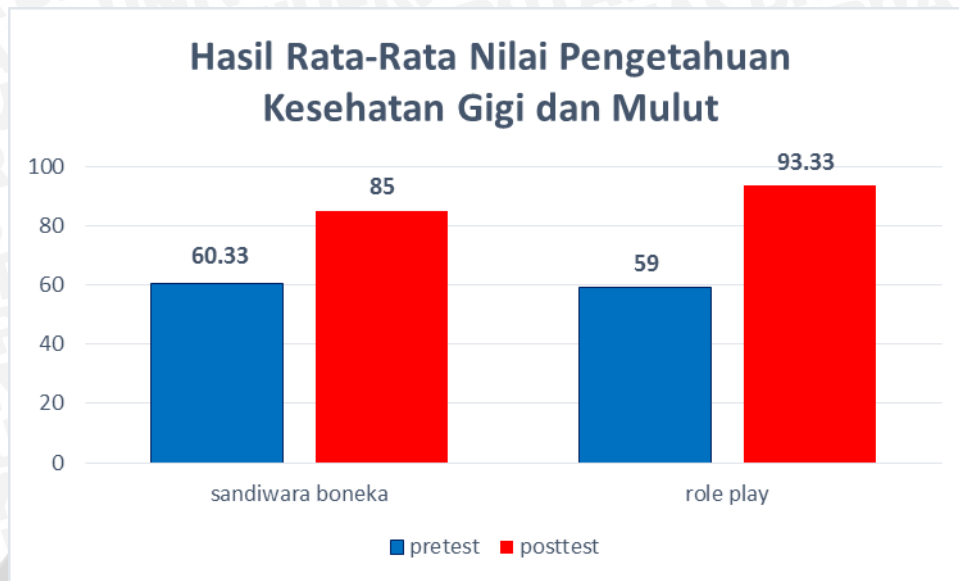
Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan (Distribusi)
<i>Post Test Role-play</i>	0.035	Tidak normal
<i>Post Test Sandiwara Boneka</i>	0.096	Normal

Berdasarkan Tabel 5.10. nilai signifikansi untuk variabel *post test role-play* nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (<0.05) sehingga data berdistribusi tidak normal, sedangkan pada *post test sandiwara boneka* lebih besar dari nilai α (>0.05) sehingga data berdistribusi normal, maka selanjutnya data diuji menggunakan uji non-parametrik yaitu *Uji Mann Whitney*. Hasil *Uji Mann Whitney* disajikan dalam tabel 5.11. berikut.

Tabel 5.11. Hasil *Uji Mann Whitney* untuk Mengetahui Perbedaan Nilai Rata-Rata Sesudah Dilakukan *Role-play* dan Sandiwara Boneka

Variabel	Statistik	Signifikansi	Keterangan
<i>Post Test Role-play</i> dan Sandiwara Boneka	2.007	0.045	Terima H_a

Berdasarkan Tabel 5.11. diketahui bahwa nilai Z hitung adalah 2,007 yang berada di daerah penerimaan H_a atau berada di luar daerah penerimaan H_0 (-1,96 sampai 1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sesudah dilakukan *role-play* dan sandiwara boneka.



Gambar 5.3. Gambaran Rata-Rata Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Metode Sandiwara Boneka dan *Role-play*

Berdasarkan Gambar 5.3. rata-rata hasil post test pada penyuluhan metode sandiwara boneka adalah 85, sedangkan rata-rata hasil *post test* pada penyuluhan metode *role-play* adalah 93,33. Selisih hasil *post test* pada sandiwara boneka dan *role-play* cukup besar, yakni terpaut 8,33 poin (Hasil *post test* pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penyuluhan metode *role-play* lebih tinggi dari pada metode sandiwara boneka). Oleh karena itu pada uji statistik *Mann Whitney* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang signifikan antara metode sandiwara boneka dan *role-play* dengan nilai *post test* pada penyuluhan metode *role-play* lebih tinggi dari nilai *post test* pada penyuluhan metode sandiwara boneka.